

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Randu Padangan merupakan salah satu desa di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yang mempunyai penduduk kurang lebih 4500 jiwa dan desa Randu Padangan masih banyak lahan persawahan dan perkebunan. Seiring dengan meningkatnya populasi penduduk belakangan ini mengakibatkan kebutuhan akan tanah untuk pemukiman semakin meningkat dan banyak warga yang menjual dan membeli tanah untuk kebutuhan hidup. Berkaitan dengan hal itu peranan terpenting dalam desa tersebut adalah pihak pemerintahan desa khususnya Kasi Pemerintahan yang bertugas untuk menangani dan melayani permasalahan tanah.

Pelayanan publik di bidang pertanahan merupakan salah satu tugas yang dilaksanakan oleh Kasi Pemerintah dalam rangka melayani masyarakat umum khususnya di bidang informasi pertanahan yang berkualitas. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Kasi Pemerintahan pada kenyataannya pelayanan publik di bidang pertanahan pada Desa Randu Padangan masih mengalami kendala dalam proses pelayanan informasi pertanahan. Hal itu terjadi dikarenakan kondisi saat ini data pertanahan yang ada masih dalam bentuk dokumen, baik itu data peta blok dan letter C. Sehingga teridentifikasi permasalahan dalam pencarian dan penyajian data-data tanah.

Berdasarkan permasalahan pada paragraf sebelumnya mengenai proses pelayanan informasi yang terjadi bisa disimpulkan bahwa pelayanan informasi pertanahan di desa Randu Padangan masih kurang berkualitas. Hal itu terlihat pada proses pencarian yang sangat lama dan penyajian data-data tanah yang masih

sulit untuk dipahami khususnya pada gambar peta blok dengan data peta blok yang saat ini datanya masih terpisah. Menurut Bocij (2008) Informasi dapat dikatakan memiliki sejumlah karakteristik yang berbeda dan dapat digunakan untuk menggambarkan kualitas. Perbedaan antara baik buruknya informasi dapat diidentifikasi dengan mempertimbangkan apakah memiliki atau tidak atribut kualitas informasi. Atribut kualitas informasi ada tiga dimensi untuk digunakan sebagai analisis informasi.

Berdasarkan dimensi kualitas informasi untuk dimensi *Time* pada bagian *Timeliness* saat ini pelayanan informasi untuk pencarian data-data tanah masih manual dan membutuhkan waktu selama 2 hari (2880 menit) sehingga membawa dampak pelayanan informasi menjadi lambat dan banyak komplain dari warga saat pengurusan surat-surat tanah dan harapan Kasi Pemerintahan dalam pelayanan informasi menghasilkan informasi yang cepat kurang dari 1 menit sehingga proses pencariannya cepat dan warga tidak komplain mengenai proses pengurusan surat-surat tanah.

Pada Dimensi *Content* pada bagian *Accuracy* Kasi Pemerintahan setiap memberikan informasi kepemilikan tanah dari 20 dokumen ditemukan 10 dokumen yang informasinya tidak sesuai dengan data-data yang ada di Letter C dan Peta Blok di Kelurahan Desa. Misal nomor Letter C yang tercantum pada Petok D tidak sesuai dengan data Letter C desa sehingga bisa terjadi kesalahan yang menyangkut riwayat kepemilikan tanah. Hal ini dikarenakan proses pencarian masih manual dengan banyaknya data, sehingga membawa dampak informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan membutuhkan waktu yang lama. Harapan Kasi Pemerintahan dalam proses pencarian menjadi lebih mudah

dan menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan data yang ada di letter C dan peta blok.

Pada dimensi *Form* pada bagian *Clarity* penyajian informasi saat ini untuk gambar peta blok dan datanya masih terpisah, sehingga menyebabkan kesulitan dalam mendeskripsikan gambar peta blok dan kesulitan dalam pencarian data-data peta blok. Harapan Kasi Pemerintahan untuk penyajian informasi gambar peta blok dan datanya tidak terpisah sehingga memudahkan Kasi Pemerintahan dalam mendeskripsikan gambar peta blok.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya Kasi Pemerintahan Desa Randu Padangan mengalami kendala dalam proses pelayanan informasi pertanahan yang saat ini masih tidak sesuai dengan harapan Kasi Pemerintahan. Sehingga Kasi Pemerintahan membutuhkan sebuah sistem yang mampu memberikan informasi berkualitas sesuai harapan dan kebutuhan masyarakat akan informasi pertanahan yang meliputi keterangan Lokasi, Keterangan Luas, Keterangan pemilik tanah, Keterangan Histori tanah. Dengan demikian penulis membuat Rancang Bangun Sistem Informasi Pertanahan Desa dengan harapan bisa membantu mempermudah perangkat desa dalam memberikan informasi pertanahan yang berkualitas dan dapat menekan risiko permasalahan yang terjadi seminimal mungkin, dan pada akhirnya Kasi Pemerintahan Desa Randu Padangan dapat melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan visi dan misi.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana merancang bangun sistem informasi pertanahan desa.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tanah yang digunakan dalam penelitian adalah area tanah satu blok dari 15 blok yang ada di desa Randu Padangan.
2. Sistem memberikan informasi data pemilik tanah, luas tanah, dan riwayat kepemilikan tanah.
3. Peta yang ditampilkan sesuai dengan peta blok nomor 7.
4. Sistem tidak memberikan informasi panjang dan lebar tanah hanya memberikan informasi luas tanah berdasarkan pada Peta blok.

## 1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah Menghasilkan rancang bangun sistem informasi pertanahan desa untuk menunjang kinerja para perangkat desa dalam segi pelayanan publik dan memberikan informasi yang berkualitas, sehingga dimensi kualitas informasi (*Timeliness, Accuracy, dan Clarity*) dapat terpenuhi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan yang saat ini sedang dihadapi, pembatasan masalah, tujuan pembuatan

aplikasi, serta sistematika penulisan tugas akhir sebagai ringkasan materi dari tiap-tiap bab.

## BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori ini berisi tentang penjabaran teori-teori yang menjadi dasar penelitian dan yang akan dijadikan sebagai acuan analisis dan pemecahan permasalahan yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.

## BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas tentang tahap penelitian dan metode yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Pertanahan Desa Randu Padangan.

## BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan tentang evaluasi dari aplikasi yang dibuat, proses implementasi dari perangkat lunak yang telah melalui tahap evaluasi, serta pemecahan masalah dalam Tugas Akhir yang diajukan oleh penulis agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini ada dua sub bab yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman singkat dari hasil seluruh pembahasan masalah dan saran berisi mengenai harapan dan kemungkinan lebih lanjut dari hasil pembahasan masalah.